

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya dari hasil analisis *programming* acara religi Ulama Menyapa di TVKU Semarang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. TVKU Semarang dalam mengemas Ulama Menyapa menjadi program acara religi berasal dari kerjasama antara TVKU Semarang, MUI Jawa Tengah dan MAJT TV yang memiliki tujuan yang sama yaitu ingin menginformasikan permasalahan agama Islam masa kini kepada masyarakat. Program acara religi Ulama Menyapa memiliki strategi tersendiri untuk pemrogramannya, berawal dari membangun kesesuaian dengan masyarakat sekitar. Setelah itu membangun kebiasaan masyarakat akan adanya program acara religi Ulama Menyapa. Selanjutnya mengontrol alisan pemirsa Ulama Menyapa untuk tetap menontonnya dan tidak mengalami penurunan jumlah penonton. Tahap selanjutnya yaitu pemeliharaan sumber daya program disini pihak-pihak yang terlibat melakukan pendekatan dan penyajian yang berbeda untuk program acara religi Ulama Menyapa agar dapat memiliki penonton. Tahap yang terakhir yaitu daya Tarik yang luas, disini TVKU Semarang lebih memperhatikan perbedaan minat dan kesukaan dari penonton yang dapat memiliki daya tarik tersendiri terhadap program acara religi Ulama Menyapa. Semua tahapan yang dipakai untuk pemrograman acara religi Ulama Menyapa tak lepas dari tiga tahapan. Yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Dan kelima strategi yang telah peneliti jelaskan, masuk kedalam semua tahapan tersebut.

2. Pelaksanaan *programming* pastilah memiliki kendala dan solusi, begitupun *programming* acara religi Ulama Menyapa di TVKU Semarang. Berikut penjelasanya.
 - a. Kendala
 - 1) Tema yang akan ditayangkan kurang variatif
 - 2) Narasumber yang kurang variatif
 - 3) Jam tayang yang kurang cocok
 - 4) Evaluasi yang tidak menyeluruh
 - b. Solusi
 - 1) Permasalahan mengenai tema memiliki solusi yakni bisa mengemas ulang kembali tema yang sebelumnya pernah ditayangkan, lalu memperbanyak tema-tema tentang masalah keluarga
 - 2) Karena narasumber yang mengisi acara hampir semuanya sama dan masalah narasumber merupakan sumber daya dari pihak MUI Jawa Tengah dan MAJT TV, seharusnya pihak TVKU Semarang ikut serta juga dalam pemilihan narasumber, jadi kemungkinan besar akan lebih banyak narasumber yang akan mengisi acara religi Ulama Menyapa
 - 3) Kendala penayangan jam tayang dari program acara religi Ulama Menyapa bisa mendapatkan solusi seperti digantinya jam penayangan program acara religi Ulama Menyapa, diganti dari jam kantor menjadi jam istirahat, menggunakan hari yang sama tidak masalah asalkan jam tayang diganti menjadi jam istirahat kemungkinan besar akan bertambah banyak penonton yang menonton. Jam istirahat pada dasarnya digunakan masyarakat untuk menonton program-program acara setelah lelah bekerja sebagai penghibur
 - 4) Solusi dari kurangnya evaluasi yang dilakukan pihak produser program acara religi Ulama Menyapa dari pihak TVKU Semarang kepada narasumber dari pihak MAJT TV dan

MUI Jawa Tengah, menurut peneliti seharusnya produser menjalin hubungan yang baik terlebih dahulu kepada narasumber agar saat narasumber melakukan kesalahan saat didepan kamera, produser tidak aka nada rasa canggung untuk memberi pengarahan dan nasehat

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak-pihak yang terkait dalam pembentukan program acara religi Ulama seperti MUI Jawa Tengah, TVKU Semarang, dan MAJT TV lebih serius dalam mengembangkan program acara religi Ulama Menyapa seperti memindah jam tayang, menambahkan tema-tema yang digemari masyarakat seperti tema tentang kekeluargaan, dan memperbanyak narasumber yang mengisi acara agar terkesan narasumbernya gonta-ganti. Pihak TVKU Semarang, MUI Jawa Tengah dan MAJT TV harus lebih baik dalam menjalin hubungan, agar tidak aka nada lagi yang namanya canggung saat memberi evaluasi kepada pihak narasumber dan agar program acara religi Ulama Menyapa menjadi lebih baik lagi.
2. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan terdapat waktu yang lebih panjang. Sehingga hasil data yang didapatkan juga akan semakin banyak. Hasilnya, tingkat validasi dan kecukupan data akan semakin baik.
3. Analisis yang digunakan dalam setiap penelitian dapat dilebarkan lagi sesuai dengan relevansi terhadap suatu penelitian. Analisis harus kaya dengan sudut pandang yang berbeda beda.